

**TINJAUAN HERMENEUTIK FAKTISITAS MARTIN
HEIDEGGER TERHADAP PEMAKNAAN EKSISTENSIAL HIJAB
DALAM AL-QUR'AN**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Disusun oleh:

Isyfa Aslihatul Latifah

NIM. 2285130053

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M/ 1447 H**

**TINJAUAN HERMENEUTIK FAKTISITAS MARTIN
HEIDEGGER TERHADAP PEMAKNAAN EKSISTENSIAL HIJAB
DALAM AL-QUR'AN**

SKRIPSI

sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Disusun oleh:

Isyfa Aslihatul Latifah

NIM. 2285130053

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2026 M/ 1447 H**

ABSTRAK

Isyfa Aslihatul Latifah, 2285130053. Tinjauan Hermeneutik Faktisitas Martin Heidegger Terhadap Pemaknaan Eksistensial Hijab dalam Al-Qur'an.

Penelitian mengenai hijab umumnya berfokus pada aspek hukum, sosial, dan fashion, sedangkan kajian melalui perspektif eksistensial masih relatif terbatas. Di era media sosial dan budaya populer, hijab mengalami pergeseran makna dari dimensi spiritual menuju simbol identitas dan representasi diri. Penelitian ini bertujuan menganalisis pembentukan pra-pemahaman muslimah modern tentang hijab, fungsi ayat-ayat al-Qur'an dalam menguraikan dan mengkritisi pra-pemahaman tersebut, serta pemaknaan hijab yang autentik melalui hermeneutik faktisitas Martin Heidegger.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kepustakaan (library research) dengan sumber data berupa ayat-ayat al-Qur'an tentang hijab, kitab-kitab tafsir, dan fenomena muslimah modern di media digital. Data dianalisis menggunakan pendekatan hermeneutik faktisitas Martin Heidegger.

Hasil penelitian ini memiliki 3 temuan. Pertama, pra-pemahaman muslimah modern tentang hijab banyak dibentuk oleh standar publik yang berkembang melalui media sosial, budaya populer, dan lingkungan sosial. Kedua, Q.S. An-Nūr [24]:31 dan Q.S. Al-Ahzāb [33]:59 menguraikan dan mengkritisi pra-pemahaman tersebut dengan menegaskan bahwa hijab tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriah, tetapi juga nilai kesopanan, kehormatan, dan kesadaran spiritual. Ketiga, pemaknaan hijab yang autentik lahir dari kesadaran eksistensial dan relasi personal manusia dengan Tuhan, sehingga praktik berhijab tidak semata-mata didasarkan pada tuntutan sosial, melainkan pada penghayatan keagamaan yang sadar dan reflektif.

Kata Kunci: hijab, al-Qur'an, hermeneutik faktisitas, Martin Heidegger, autentisitas.

ABSTRACT

Isyfa Aslihatul Latifah, 2285130053. *Martin Heidegger's Hermeneutics of Facticity Review of the Existential Meaning of Hijab in the Qur'an.*

Studies on hijab generally focus on its legal, social, and fashion aspects, while studies from an existential perspective remain relatively limited. In the era of social media and popular culture, the meaning of hijab has shifted from a spiritual dimension toward a symbol of identity and self-representation. This study aims to analyze the formation of modern Muslim women's pre-understanding of hijab, the function of Qur'anic verses in explicating and critiquing such pre-understanding, and the authentic meaning of hijab through Martin Heidegger's hermeneutics of facticity.

This study employs a qualitative library research method. The data sources consist of Qur'anic verses related to hijab, Qur'anic exegesis (tafsir) literature, and contemporary phenomena of Muslim women in digital media. The data were analyzed using Martin Heidegger's hermeneutics of facticity approach.

The findings of this study reveal three main points. First, the pre-understanding of modern Muslim women regarding the hijab is largely shaped by public standards developed through social media, popular culture, and social environments. Second, Qur'an Surah An-Nūr [24]:31 and Surah Al-Aḥzāb [33]:59 elaborate on and critically address this pre-understanding by emphasizing that the hijab is not only related to outward appearance, but also encompasses values of modesty, dignity, and spiritual awareness. Third, an authentic understanding of the hijab emerges from existential consciousness and the personal relationship between human beings and God; thus, the practice of wearing the hijab is not merely based on social demands, but on a conscious and reflective religious experience.

Keywords: hijab, the Qur'an, hermeneutics of facticity, Martin Heidegger, authenticity

الملخص

إشفاء أصلحة اللطيفة، 2285130053. دراسة هرمنيوطيقا الواقعية (الفاكتيسية) عند مارتن هايدغر في فهم الدلالة الوجودية للحجاب في القرآن الكريم.

تركز الدراسات المتعلقة بالحجاب في الغالب على الجوانب الفقهية والاجتماعية والموضوعية، في حين لا تزال الدراسات التي تتناوله من المنظور الوجودي محدودة نسبياً. وفي عصر وسائل التواصل الاجتماعي والثقافة الشعبية، شهد الحجاب تحولاً في دلالاته؛ إذ انتقل من كونه ممارسة ذات بُعد روحي إلى رمز للهوية وتمثيل الذات. ويهدف هذا البحث إلى تحليل تشكّل الفهم المسبق لدى المرأة المسلمة المعاصرة تجاه الحجاب، وبيان وظيفة الآيات القرآنية في تفكيك هذا الفهم المسبق ونقده، والكشف عن المعنى الأصيل للحجاب من خلال هرمنيوطيقا الواقعية (الفاكتيسية) عند مارتن هايدغر.

ويندرج هذا البحث ضمن البحوث النوعية المكتبية (Library Research)، حيث تتمثل مصادر بياناته في الآيات القرآنية المتعلقة بالحجاب، وكتب التفسير، وظاهرة المرأة المسلمة المعاصرة في الوسائط الرقمية. وقد تم تحليل البيانات بالاعتماد على منهج هرمنيوطيقا الواقعية (الفاكتيسية) لدى مارتن هايدغر.

تُظهر نتائج هذه الدراسة ثلاث نتائج رئيسية. أولاً، إنّ الفهم المسبق لدى المسلمات المعاصرات حول الحجاب يتشكّل إلى حدٍ كبير من خلال المعايير العامة التي تطوّرت عبر وسائل التواصل الاجتماعي والثقافة الشعبية والبيئة الاجتماعية. ثانياً، تبين الآيتان من سورة النور [24:31] وسورة الأحزاب [33:59] هذا الفهم المسبق وتنتقدانه، من خلال التأكيد على أن الحجاب لا يرتبط بالمظهر الخارجي فقط، بل يشمل أيضاً قيم الحياء والكرامة والوعي الروحي. ثالثاً، إنّ الفهم الأصيل للحجاب ينشأ من الوعي الوجودي والعلاقة الشخصية بين الإنسان والله، بحيث لا تكون ممارسة ارتداء الحجاب مجرد استجابة للضغط الاجتماعي، بل تعبيراً عن تجربة دينية واعية وتأملية.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

الكلمات المفتاحية: الحجاب، القرآن الكريم، هرمنيوطيقا الواقعية (الفاكتيسية)، مارتن هايدغر، الأصالة.

SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PERSETUJUAN

TINJAUAN HERMENEUTIK FAKTISITAS MARTIN HEIDEGGER TERHADAP PEMAKNAAN EKSISTENSIAL HIJAB DALAM AL-QUR'AN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

ISYFA ASLIHATUL LATIFAH

NIM. 2285130053

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Prof. Dr. H. Slamet Firdaus, MA

NIP. 195711091988031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-31919EA3CE8D

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : ISYFA ASLIHATUL LATIFAH
NIM : 2285130053
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : TINJAUAN HERMENEUTIK FAKTISITAS MARTIN HEIDEGGER TERHADAP PEMAKNAAN EKSISTENSIAL HIJAB DALAM AL-QUR'AN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 11 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.
NIP. 198611162019031008

Prof. Dr. H. Slamet Firdaus, MA
NIP. 195711091988031002

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Palembang

Student Paper

2%

3

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

1%

4

Submitted to stidalhadid

Student Paper

1%

5

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

1%

7

www.smol.id

Internet Source

1%

8

repository.ptiq.ac.id

Internet Source

1%

9

tanwir.id

Internet Source

1%

10

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isyfa Aslihatul Latifah

NIM : 2285130053

Judul : Tinjauan Hermeneutik Faktisitas Martin Heidegger terhadap
Pemaknaan Eksistensial Hijab dalam Al-Qur'an

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (SI) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 11 Juni 2026
Saya yang menyatakan,



Isyfa Aslihatul Latifah
2285130053

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul TINJAUAN HERMENEUTIK FAKTISITAS MARTIN HEIDEGGER TERHADAP PEMAKNAAN EKSISTENSIAL HIJAB DALAM AL-QUR'AN oleh ISYFA ASLIHATUL LATIFAH dengan NIM. 2285130053 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 15 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	21/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	21/06/2026	
Penguji I Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	21/06/2026	
Penguji II Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., MUd. NIP. 198109272009121001	21/06/2026	
Pembimbing I Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	21/06/2026	
Pembimbing II Prof. Dr. H. Slamet Firdaus, MA NIP. 195711091988031002	22/06/2026	

Mengetahui,
 **SYEKH NURJATI**
 Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>.
 Token : DOC-A067EB480EB9

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Isyfa Aslihatul Latifah. Lahir di Kuningan, pada tanggal 23 Maret 2002. Penulis merupakan putri bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Hansyam Syamsudin dan Almarhumah Ibu Omah Siti Rohmah, yang tinggal di Desa Maniskidul Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. Dengan tekad dan semangat pantang menyerah untuk terus belajar menjadi pendorong utama bagi penulis, hingga akhirnya mampu merampungkan penyusunan skripsi ini.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. MI Negeri 2 Kuningan (2013-2018)
2. SMP Islam Terpadu Umar Sjarifuddin Jalaksana (2016-2018)
3. MAS Husnul Khotimah (2018-2021)
4. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2022-2026)

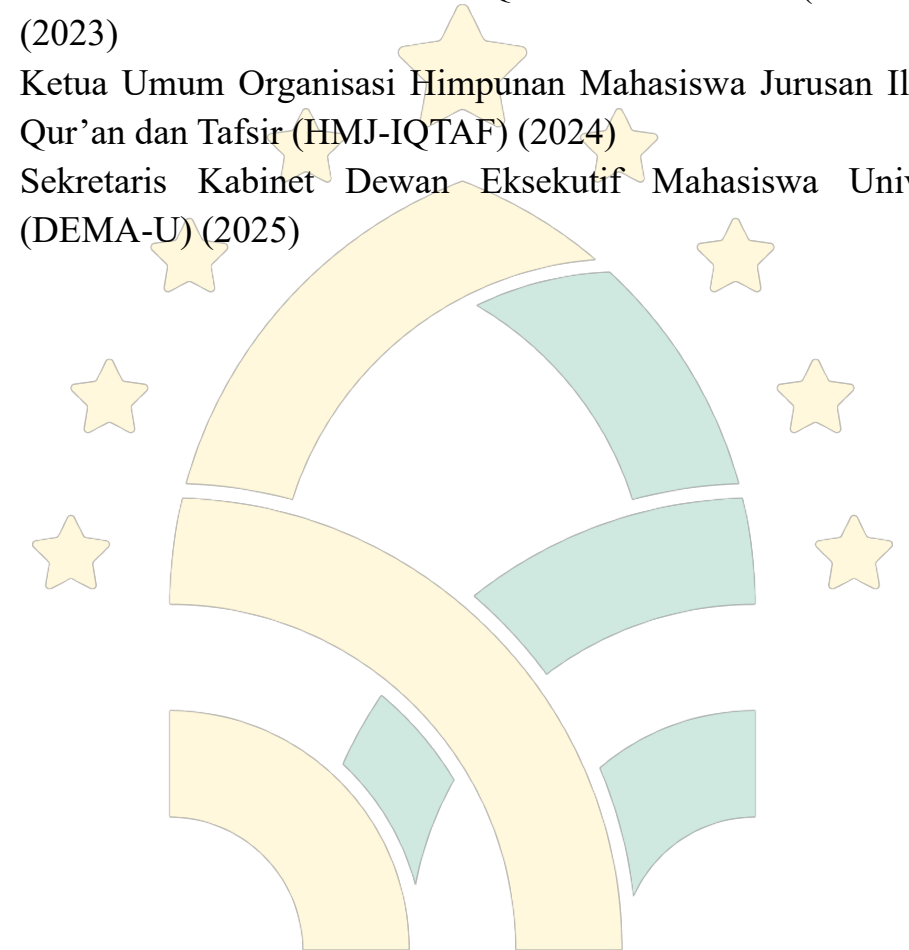
Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. Institut Tafaquh (ITAF) (2021)
2. Pondok Pesantren Al-Ulfah Rancah, Ciamis (2021-2022)

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Dewan Penggalang SMP Islam Terpadu Umar Sjarifuddin Jalaksana (2017-2018)
2. Anggota Dewan Ambalan Asma binti Abu Bakar MAS Husnul Khotimha Kuningan (2020-2021)
3. Anggotan Pasukan Merah Putih MAS Husnul Khotimah Kuningan (2020-2021)
4. Sekretaris Akhwat Konsulat Ikatan Santri Asal Kuningan (INSANI-HK) MAS Husnul Khotimah Kuningan (2020-2021)
5. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2022-sekarang)

6. Sekretaris Biro Kaderisasi Rayon An-Nahdloh Fikr UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2023-2024)
7. Anggota Divisi Pengembangan Aparatur Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (HMJ-IQTAF) (2023)
8. Ketua Umum Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (HMJ-IQTAF) (2024)
9. Sekretaris Kabinet Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA-U) (2025)



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Assalāmu‘alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Hermeneutik Faktisitas Martin Heidegger terhadap Pemaknaan Eksistensial Hijab dalam Al-Qur’an” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Skripsi ini lahir dari ketertarikan penulis terhadap fenomena pemaknaan hijab di tengah perkembangan media sosial dan budaya populer, serta upaya untuk memahami kembali makna hijab secara lebih mendalam melalui perspektif hermeneutik faktisitas Martin Heidegger dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur’an.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dr. Anwar Sanusi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. Mohamad Yahya, M.Hum., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Nurkholidah, M.Ag., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. dan Bapak Prof. Slamet Firdaus, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, ketelitian, dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hansyam dan almarhumah Ibu Omah. Terima kasih atas segala cinta, doa, pengorbanan, dan pelajaran hidup yang telah diberikan kepada penulis. Kepada Bapak, terima kasih atas ketegasan dan kerja keras yang secara tidak langsung telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat, mandiri, dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Kepada almarhumah Ibu, terima kasih atas kasih sayang, kelembutan, serta didikan yang penuh kesabaran yang hingga hari ini masih menjadi cahaya dan arah bagi langkah penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan menempatkan almarhumah di tempat terbaik di sisi-Nya.
7. Kedua abang tercinta, Iqna Ihsanudin dan Ihya Ulumudin, yang selalu menjadi garda terdepan dalam menjaga, melindungi, dan

mendukung penulis. Terima kasih karena selalu menjadi tempat bercerita, tempat meminta bantuan, dan tempat pulang yang menghadirkan rasa aman. Kehadiran kalian membuat penulis tidak pernah merasa berjalan sendiri dalam menghadapi berbagai proses kehidupan.

8. Kakak ipar tercinta, Maya Puspitasari, yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam berbagai keadaan. Serta keponakan tercinta, Izzy Yilmazil Atqy, yang dengan tawa, tingkah lucu, dan kepolosannya selalu mampu menjadi pelipur lelah serta menghadirkan kebahagiaan di tengah padatnya proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh bibi, paman, serta sepupu-sepupu tercinta yang selalu menghadirkan kehangatan keluarga. Terima kasih karena telah menjadi tempat pulang yang penuh canda, cerita, dan kasih sayang, sehingga perjalanan hidup penulis terasa lebih berwarna dan bermakna.
10. Sahabat seperjuangan sejak semester pertama hingga saat ini, Winy Inayatuzzahro, Putri Umiyati, Ulfyatus Sa'adah, dan Muna Mahdiyyahni. Terima kasih telah membersamai setiap proses, berbagi cerita, tawa, keluh kesah, serta menjadi saksi perjalanan panjang penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
11. Sahabat terkasih, Mallichatul Khilqoh, yang telah menemani berbagai fase kehidupan penulis, mulai dari masa-masa penuh kebahagiaan, kekecewaan, hingga kembali menemukan kebahagiaan yang baru. Terima kasih karena selalu menjadi tempat

berbagi cerita, mendengarkan tanpa menghakimi, dan tetap hadir dalam setiap proses tumbuh penulis.

12. Sahabat seperjuangan di Dewan Mahasiswa Universitas, Syifa Shafira Noviyanti, yang telah menjadi rekan bertumbuh, berdiskusi, dan berproses selama menjalankan berbagai amanah organisasi.
13. Seluruh teman-teman kelas Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir B Angkatan 2022 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, cerita, tawa, diskusi, dan kenangan yang telah terjalin selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan dan silaturahmi yang telah terbangun tetap terjaga meskipun kelak kita menempuh jalan dan cita-cita yang berbeda.
14. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan kenangan yang telah terukir selama masa perkuliahan.
15. Teman-teman kelompok bimbingan Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum., yang telah berbagi semangat, informasi, serta saling mendukung selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Muhammad Rizki Hamdani, yang hadir pada penghujung perjalanan penyusunan skripsi ini dan menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk kembali menemukan semangat dalam menyelesaikannya. Terima kasih karena telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan berbagai hal sederhana yang membuat proses yang panjang ini terasa lebih ringan. Kehadiranmu

telah memberikan warna baru serta menjadi bagian dari kisah yang mengiringi selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam memahami makna hijab melalui pendekatan hermeneutik dan perspektif eksistensial.

Wassalāmu‘alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh.

Cirebon, 06 Juni 2026

Penulis

Isyfa Aslihatul Latifah

NIM. 2285130053

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘ _	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

لَيْسَ : *laisa*

خَوْفٌ : *khaufun*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

كَرِيمٌ : *karīmun*

تَشْهَدُونَ : *tasyhadūni*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yakni: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْعِرْفَانِ : *rauḍah al-‘irfān*

مَدْرَسَةُ الْبَنَاتِ : *madrasah al-banāti*

الْمَدِينَةُ : *al-madīnatu*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddahi atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ّ, transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

الْخَنَّاسِ : *al-khannāsi*

الرَّحْمَنِ : *arraḥmāni*

رَتَّلَ : *rattala*

تُفَّاحٍ : *tuffāhun*

Jika huruf ي ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (i), maka ditransliterasikakan seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

وَالنَّبِيِّ : *wa al-nabī* (bukan *wa al-nabiyy* atau *wa al-nabiy*)

عَرَبِيٌّ : *‘arabī* (bukan *‘arabiyy* atau *‘araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

القَمَرُ : *al-qamar*

الْبَيْتُ : *al-baitu*

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah berada di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

مُؤْمِنٌ : *mu'min*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَفْئِدَةٌ : *af'idah*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Raudah al-'Irfān fī Ma'rifah al-Qur'ān

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafaz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

جَنَّةُ اللَّهِ : *jannatullāh*

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasikan dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia dituli dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasul

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Al-Gazālī

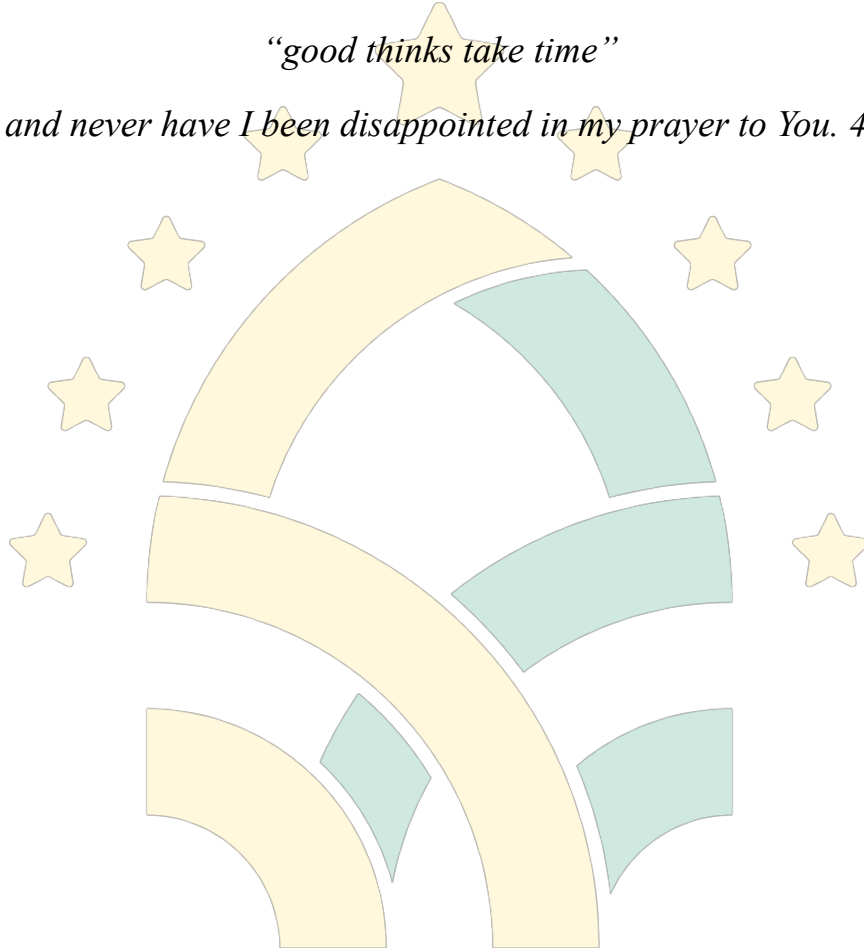
UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

"dont see them, just focus and believe, you can do it"

"good thinks take time"

"... and never have I been disappointed in my prayer to You. 4:19"



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iii
المخلص	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
MOTTO	xxv
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kerangka Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Instrumen Peneliti	21
C. Sumber Data	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23

E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV PEMAANAAN EKSISTENSIAL HIJAB DALAM AL-QUR'AN	26
A. Pra-Pemahaman Muslimah Modern dalam Memaknai Konsep Hijab	26
1. Konsep Aurat dalam Al-Qur'an.....	29
2. Hijab sebagai Standar Kesalehan	38
3. Hijab sebagai Identitas Sosial.....	41
B. Konsep Hijab dalam Al-Qur'an: Kirtik terhadap Pandangan Muslimah Modern	45
C. Pemaknaan Hijab dalam Eksistensi Kehidupan Muslimah Modern	51
BAB V PENUTUP	62
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON